

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profil kompetensi kepribadian guru TK di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka ditinjau dari jenjang pendidikan guru yaitu SMA dan Sarjana (S1) menunjukkan bahwa guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 memiliki persentase yang lebih besar pada kategori tinggi dibandingkan dengan guru TK yang memiliki kualifikasi akademik SMA. Meskipun demikian, guru yang memiliki kualifikasi akademik SMA dan S1 di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka sebagian besar sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Hal tersebut terlihat dari persentase keduanya yang berada pada kategori tinggi.
2. Profil kompetensi kepribadian guru TK di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka ditinjau dari relevansi jenjang pendidikan guru dengan bidang PAUD yaitu guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan dengan bidang PAUD dan S1 tidak relevan dengan bidang PAUD menunjukkan bahwa guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 tidak relevan dengan bidang PAUD memiliki persentase yang lebih besar pada kategori tinggi dibandingkan dengan guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan dengan bidang PAUD. Akan tetapi, profil kompetensi guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan dengan bidang PAUD dan S1 tidak relevan dengan bidang PAUD sebagian besar sudah baik. Hal ini terlihat dari persentase keduanya yang menunjukkan berada pada kategori tinggi.
3. Perbedaan kompetensi kepribadian guru TK di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka ditinjau dari jenjang pendidikan guru yaitu SMA dan S1 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK antara guru yang memiliki kualifikasi akademik SMA dengan guru TK yang memiliki kualifikasi akademik Sarjana (S1). Hal tersebut terjadi karena kualifikasi akademik bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru TK tetapi ada faktor lain seperti

dari faktor internal yang mencakup pikiran, perasaan, kemauan, ingatan, keadaan jasmani, dan dari faktor eksternal yang mencakup lingkungan keluarga dan kebudayaan.

4. Perbedaan kompetensi kepribadian guru TK di Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka ditinjau dari relevansi jenjang pendidikan guru dengan bidang PAUD yaitu S1 relevan dengan bidang PAUD dan S1 tidak relevan dengan bidang PAUD menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kompetensi kepribadian guru TK antara guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan dengan bidang PAUD dengan guru TK yang memiliki kualifikasi akademik S1 tidak relevan dengan bidang PAUD. Hal tersebut terjadi bukan karena kualifikasi akademik tidak memiliki pengaruh terhadap kompetensi guru tetapi terdapat faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap kompetensi kepribadian guru TK sehingga tidak menutup kemungkinan guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 tidak relevan dengan bidang PAUD sama atau bahkan lebih baik kompetensi kepribadiannya dibandingkan dengan guru TK dengan kualifikasi akademik S1 relevan.

## **5.2 IMPLIKASI**

Kompetensi kepribadian yang dimiliki akan sangat membantu dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Tidak hanya mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tetapi juga mempengaruhi perkembangan pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian guru TK dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor intern mencakup pikiran, perasaan, kemauan, ingatan, keadaan jasmani, dan dari faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga dan kebudayaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru TK sehingga kompetensi kepribadian guru TK ditinjau dari kualifikasi akademik tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

### 5.3 REKOMENDASI

#### 1. Bagi Pemerintah

Terkait hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualifikasi akademik bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru TK maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait guru TK sehingga dapat memfasilitasi dan membantu guru TK dalam meningkatkan kompetensi kepribadiannya.

#### 2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Tinggi

Pendidikan yang ditempuh pada perguruan tinggi akan sangat menunjang dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga penting kiranya pendidikan tinggi yang diperuntukkan bagi pendidik khususnya guru pada pendidikan anak usia dini tidak hanya berorientasi pada peningkatan yang bersifat akademik tetapi perlu adanya muatan yang menyentuh pada peningkatan kompetensi kepribadian guru secara khusus seperti adanya mata kuliah kompetensi kepribadian sehingga memiliki kepribadian baik yang dapat membedakannya dengan profesi lainnya.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini meninjau terkait profil kompetensi kepribadian guru ditinjau dari kualifikasi akademik secara kuantitatif dengan teknik pengumpulan data hanya menggunakan angket sehingga perlu kiranya dilakukan penelitian secara kualitatif untuk mencari dan mendeskripsikan faktor lain yang mempengaruhi kompetensi kepribadian secara terperinci.

Selain itu, merujuk pada hasil penelitian bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara guru yang memiliki kualifikasi akademik SMA dengan S1 maupun antara guru yang memiliki kualifikasi akademik S1 relevan dengan S1 tidak relevan dengan bidang PAUD maka perlu adanya analisis lebih lanjut yang dapat dilakukan dengan membagi kelompok pada kualifikasi akademik yang tidak hanya dilihat sebatas S1 atau SMA tetapi dapat lebih dioperasionalkan lagi dengan memperhatikan universitas pendidikan tinggi yang ditempuhnya, lamanya mengajar, dsb.